

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan, mendeskripsikan, mengidentifikasi suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan ketidaknyamanan pasca partum di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar pada tanggal 1 Mei sampai 3 Mei 2019 dimana sejak pasien diberikan asuhan keperawatan selama 1 x 24 jam.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Subjek yang digunakan pada studi kasus ini berjumlah dua orang pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu ibu post partum yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

## **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Ibu post partum yang rekam medisnya dengan data subjektif ibu mengeluh tidak nyaman dan data objektif terdapat luka episiotomi yang ada di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar.
- b. Ibu post partum setelah 2 jam di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar.

## **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu post partum yang rekam medisnya tidak lengkap.
- b. Ibu post partum dengan komplikasi.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan ketidaknyamanan pasca partum.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh melalui media perantara yaitu dari catatan medis pasien yang meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah dengan studi dokumentasi (Setiadi, 2013). Studi dokumentasi dengan cara mempelajari catatan medis pasien untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Mengumpulkan sejumlah data informasi sesuai yang dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien post partum. Alur pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kota Denpasar.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.
- e. Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Ruang Dara Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.

Dalam pengumpulan data dilakukan teknik dokumentasi dengan mengamati serta menyalin hasil dokumentasi pasien yang telah dirumuskan oleh petugas kesehatan diruangan, kemudian menuangkannya ke dalam hasil penelitian.

## **F. Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun

data. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for autonomy, beneficence and confidentiality*.

#### **1. Menghormati otonomi (*Respet for autonomy*)**

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka dan juga berkaitan dengan jalannya penelitian. Peneliti tidak mencantumkan nama melainkan menggunakan inisial, nomor atau kode pasien.

#### **2. Kemanfaatan (*Beneficience*)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, penelitian yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

#### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informassi yang telah dikumpulkan dari data responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.